

**GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA DESA SUKA DAMAI  
KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
TAHUN 2021-2022**

**Oleh: Wahyu Nugroho**  
**Pembimbing: Dr. Auradian Marta, S,IP, MA**  
Jurusan Ilmu Pemerintahan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jalan H.R Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 2829  
Telp/Fax.0761-63277

**ABSTRAK**

Dalam penelitian ini membahas tentang gaya kepemimpinan transformasional yang dimiliki oleh Kepala Desa Suka Damai. Melihat dari data Indeks Desa Membangun pada tahun 2022 Desa Suka Damai telah berhasil mendapatkan status desa mandiri yang diperoleh dalam waktu 1 tahun. Dalam Indeks Desa Membangun terdapat 3 indeks utama terdiri dari indeks ketahanan sosial, indeks ketahanan ekonomi dan indeks ketahanan lingkungan. Penelitian ini juga ingin membuktikan apakah gaya kepemimpinan transformasional Kepala Desa Suka Damai dapat mendorong peningkatan status desa mandiri yang diperoleh oleh Desa Suka Damai.

Metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah primer yang diperoleh melalui proses wawancara dan data sekunder berasal dari dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Penelitian ini menggunakan teori menurut Suwatno (2019) yaitu, menunjukkan pengaruh yang ideal, memunculkan motivasi inspirasional, memberikan stimulasi intelektual, dan memperlakukan pengikut dengan memberikan perhatian individu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa gaya kepemimpinan transformasional Kepala Desa Suka Damai sudah baik dalam melaksanakan 4 aspek yaitu ,menunjukkan pengaruh yang ideal dengan cara memberikan keteladanan yang baik sehingga dapat dicontoh oleh pengikutnya,memunculkan motivasi inspirasional yang mana langkah memotivasi ini sangat penting dalam memberikan semangat dan percaya diri bagi pengikutnya,memberikan stimulasi intelektual memberikan ruang untuk para pengikut agar dapat lebih kreatif dalam memandang sebuah masalah dan memberikan ruang untuk berfikir bersama, dan memperlakukan pengikut dengan memberikan perhatian individu yang mana dapat mempererat hubungan antara pemimpin dan pengikut sehingga pemimpin dapat menyerap setiap kebutuhan dari masing-masing pengikutnya.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan Transformasional, Kepala Desa.

## **ABSTRACT**

*This research discusses the transformational leadership style possessed by the Suka Damai Village Head. Looking at the Developing Village Index data in 2022, Suka Damai Village has succeeded in obtaining independent village status which was obtained within 1 year. In the Village Development Index there are 3 main indices consisting of the social resilience index, the economic resilience index and the environmental resilience index. This research also wants to prove whether the transformational leadership style of the Head of Suka Damai Village can encourage an increase in the independent village status obtained by Suka Damai Village.*

*The research methodology used by the author is descriptive qualitative. The type of data used is primary obtained through an interview process and secondary data comes from documents related to research.*

*This research uses theory according to Suwatno (2019), namely, showing ideal influence, generating inspirational motivation, providing intellectual stimulation, and treating followers by providing individual attention. The method used in this research is a qualitative descriptive method, data collection techniques are by observation, interviews and documentation. The results of the research show that the transformational leadership style of the Head of Suka Damai Village is good in implementing 4 aspects, namely, showing ideal influence by providing a good example so that his followers can emulate, generating inspirational motivation, which is a motivating step which is very important in providing enthusiasm and trust. themselves for their followers, providing intellectual stimulation, providing space for followers to be more creative in looking at a problem and providing space to think together, and treating followers by providing individual attention which can strengthen the relationship between the leader and followers so that the leader can absorb every need of the leader. each of his followers.*

**Keywords :** Transformational Leadership Style, Village head.

## A. LATAR BELAKANG MASALAH

Gaya kepemimpinan merupakan suatu bentuk atau perilaku yang menjadi ciri seseorang dalam melakukan kepemimpinan. Menurut Djanaid (2004:202) gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain. Gaya kepemimpinan tentunya dimiliki oleh setiap pemimpin, gaya kepemimpinan tersebut pastinya berbeda dengan gaya kepemimpinan yang lain dan tidak selalu gaya kepemimpinan tersebut lebih baik maupun buruk dari lainnya. Gaya kepemimpinan yang dimiliki pemimpin salah satunya yaitu kepala desa.

Menurut Undang-Undang No. 6 tahun 2014 pasal 26, pedesaan adalah wilayah kerja kepala desa sebagai perangkat daerah kabupaten/ kota dalam wilayah kerja kecamatan. Pedesaan dibentuk di wilayah kecamatan. Kepemimpinan kepala desa merupakan pemimpin yang menyelenggarakan pemerintahan desa berdasarkan aturan dan kebijakan badan permusyawaratan desa (BPD) yang ditetapkan bersama.

Menurut Undang-Undang No. 6 tahun 2014 pasal 26, pedesaan adalah wilayah kerja kepala desa sebagai perangkat daerah kabupaten/ kota dalam wilayah kerja kecamatan. Pedesaan dibentuk di wilayah kecamatan. Kepemimpinan kepala desa merupakan pemimpin yang menyelenggarakan pemerintahan desa berdasarkan aturan dan kebijakan badan permusyawaratan desa (BPD) yang ditetapkan bersama.

Pembangunan wilayah pedesaan mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Dapat juga dilihat sebagai upaya mempercepat pembangunan pedesaan melalui

penyediaan sarana prasarana untuk menciptakan pembangunan ekonomi daerah yang efektif. Seperti pada saat ini telah adanya proses pembangunan di dalam kehidupan masyarakat, pembangunan ini dilakukan untuk menunjang dan meningkatkan mutu kehidupan masyarakat.

Kepemimpinan transformasional didefinisikan sebagai gaya kepemimpinan yang menginspirasi dan memotivasi pengikut untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi melalui visi yang jelas, pengaruh yang kuat, rangsangan intelektual, dan perhatian individual. Gaya kepemimpinan ini tidak hanya berfokus pada pencapaian tujuan jangka pendek, tetapi juga pada transformasi jangka panjang yang dapat membawa perubahan positif dalam organisasi atau komunitas.

**Tabel 1** Luas daerah menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Singingi

| No.   | Desa/Kelurahan | Luas Area (km) |
|-------|----------------|----------------|
| 1.    | Petai          | 408,37         |
| 2.    | Sungai Buluh   | 30,00          |
| 3.    | Simpang Raya   | 25,06          |
| 4.    | Koto Baru      | 341,11         |
| 5.    | Sumber Jaya    | 24,25          |
| 6.    | Suka Damai     | 15,02          |
| 7.    | Muara Bahan    | 15,60          |
| 8.    | Bukit Raya     | 22,58          |
| 9.    | Beringin Jaya  | 35,00          |
| 10.   | Sukamaju       | 20,00          |
| 11.   | Sungai Paku    | 202,99         |
| 12.   | Tanjung Pauh   | 390,99         |
| Total |                | 1530,97        |

Hilir 2022.

Sumber : Kecamatan Singingi Hilir Dalam Angka 2022

Berdasarkan tabel di atas membuktikan bahwa Desa Suka Damai adalah Desa yang paling kecil luas daerah nya di bandingkan dengan desa-desa lain yang ada di Kecamatan Singingi Hilir, yaitu seluas 15,02 Km, atau 0,98% luas daerah nya dari total luas keseluruhan Kecamatan Singingi Hilir.

**Tabel 2** Jarak Desa ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten Tahun 2022.

| No. | Desa/<br>Kelurahan | Jarak ke<br>Ibukota<br>Kecamatan<br>(km) | Jarak ke<br>Ibukota<br>Kabupaten<br>(km) |
|-----|--------------------|------------------------------------------|------------------------------------------|
| 1.  | Petai              | 4                                        | 45                                       |
| 2.  | Sungai Buluh       | 20                                       | 57                                       |
| 3.  | Simpang Raya       | 15                                       | 55                                       |
| 4.  | Koto Baru          | 4                                        | 53                                       |
| 5.  | Sumber Jaya        | 15                                       | 50                                       |
| 6.  | Suka Damai         | 22                                       | 72                                       |
| 7.  | Muara Bahan        | 10                                       | 55                                       |
| 8.  | Bukit Raya         | 13                                       | 63                                       |
| 9.  | Beringin Jaya      | 20                                       | 60                                       |
| 10. | Sukamaju           | 22                                       | 60                                       |
| 11. | Sungai Paku        | 12                                       | 67                                       |
| 12. | Tanjung Pauh       | 27                                       | 72                                       |

Sumber : Kecamatan Singingi Hilir Dalam Angka 2022

Berdasarkan tabel yang ada di atas memperlihatkan bahwa jarak Desa Suka Damai ke ibukota kecamatan sekitar 22 km dan jarak ke ibukota kabupaten sekitar 72 km, dan ada desa lain yang memiliki jarak yang hampir sama jauh nya seperti Desa Suka Damai yaitu Desa Sukamaju dan Desa Tanjung Pauh.

Indeks Desa Membangun (IDM) adalah indeks komposit yang dibentuk dari 3 jenis indeks, Indikator yang digunakan untuk mengukur IDM di antaranya adalah Ketahanan Sosial yang mencakup variabel kesehatan, pendidikan, modal sosial: Ketahanan Ekonomi, dan; Ketahanan Lingkungan atau Ekologi. dan IDM ini mengklasifikasi desa menjadi lima status yaitu :

1. Desa Mandiri
2. Desa Maju
3. Desa Berkembang
4. Desa Tertinggal
5. Desa Sangat Tertinggal.

**Tabel 3** Nilai IDM Dan Status Desa Tahun 2021-2022

| No  | Desa          | Nilai IDM 2021 | Nilai IDM 2022 | Status     |         |
|-----|---------------|----------------|----------------|------------|---------|
|     |               |                |                | 2021       | 2022    |
| 1.  | Petai         | 0.7351         | 0.7611         | Maju       | Maju    |
| 2.  | Sungai Buluh  | 0.8438         | 0.9029         | Mandiri    | Mandiri |
| 3.  | Simpang Raya  | 0.7229         | 0.7229         | Maju       | Maju    |
| 4.  | Koto Baru     | 0.7397         | 0.8362         | Maju       | Mandiri |
| 5.  | Sumber Jaya   | 0.7505         | 0.9067         | Maju       | Mandiri |
| 6.  | Suka Damai    | 0.7189         | 0.8725         | Maju       | Mandiri |
| 7.  | Muara Bahan   | 0.6400         | 0.7489         | Berkembang | Maju    |
| 8.  | Bukit Raya    | 0.7932         | 0.8921         | Maju       | Mandiri |
| 9.  | Beringin Jaya | 0.7302         | 0.8210         | Maju       | Mandiri |
| 10. | Sukamaju      | 0.9554         | 0.9665         | Mandiri    | Mandiri |
| 11. | Sungai Paku   | 0.7608         | 0.7684         | Maju       | Maju    |
| 12. | Tanjung Pauh  | 0.8333         | 0.8656         | Mandiri    | Mandiri |

Sumber: Indeks Desa Membangun (IDM) 2021 dan 2022

Nilai IDM yang semakin tinggi menunjukkan kondisi desa yang semakin baik dari segi sosial, ekonomi, dan ekologi. Melihat dari data IDM tahun 2021 dan 2022 memperlihatkan status Desa Suka Damai meningkat dalam waktu 1 tahun yang mana pada tahun 2021 nilai IDM Desa Suka Damai yaitu 0.7189 dengan status desa maju dan pada tahun 2022 naik menjadi 0.8725 dengan status desa mandiri, dari keberhasilan ini peneliti melihat bahwa ada faktor gaya kepemimpinan dari Kepala Desa sehingga berdampak pada keberhasilan Desa Suka Damai dalam mencapai status dari desa maju ke mandiri periode 2021-2022 dengan peningkatan nilai IDM yang cukup signifikan.

Dalam konteks pemerintahan desa, penerapan gaya kepemimpinan transformasional oleh kepala desa diharapkan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat, mengembangkan potensi lokal, dan mempercepat pembangunan desa.

Kepala desa yang mampu menginspirasi dan memotivasi warganya dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk inovasi dan kolaborasi, yang sangat penting untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh desa-desa di Indonesia.

**Tabel 4** Saranan Prasarana Umum Desa 2018

| Balai Desa | Jalan Kabupaten | Jalan Kecamatan | Jalan Desa | Masjid |
|------------|-----------------|-----------------|------------|--------|
| 1          | 1               | -               | 18         | 2      |

Sumber : Data Profil Desa Suka Damai 2018

Tabel diatas menunjukkan rincian sarana prasarana yang ada di Desa Suka Damai mulai dari balai desa, jalan kabupaten, jalan kecamatan, jalan desa, dan masjid, dan dari beberapa jalan tersebut pada tahun 2021 dengan kondisi sudah di aspal dan masih ada yang kondisinya pasir dan batu.

Menurut Maulidah, kepala desa mempunyai fungsi untuk mengurus urusan pemerintahan serta juga mengurus kepentingan masyarakat setempat. Artinya kepala desa mempunyai kekuasaan membuat peraturan desanya sendiri, termasuk yang menyangkut pemerintahan desa dan yang menyangkut cara kepala desa mempengaruhi masyarakatnya sendiri. Oleh sebab itu sangat penting kepala desa memiliki gaya kepemimpinan untuk menunjang produktivitas bawahannya dalam bekerja (Rahyunir, Sri maulidiah, 2015:40).

Kepemimpinan merupakan hal penting dalam suatu organisasi sebab kepemimpinan adalah salah satu kunci vital keberhasilan organisasi dapat tercapai. Semua keputusan, pergerakan dan laju pembangunan membutuhkan leadership. Alasan penting mengapa leadership penting adalah sebagai dasar untuk

membangun tim yang kuat. Kepemimpinan yang efektif berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan organisasi atau tim. Kepemimpinan yang memadai menciptakan lingkungan yang mendukung kinerja unggul, inovasi, dan pencapaian tujuan jangka panjang.

Meskipun sudah banyak studi telah dilakukan tentang kepemimpinan transformasional di sektor korporasi dan pendidikan, penelitian tentang penerapannya dalam konteks pemerintahan desa masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana gaya kepemimpinan transformasional diterapkan oleh kepala desa dan dampaknya terhadap pembangunan desa.

Dengan hal ini, penulis mengemukakan fenomena terkait gaya kepemimpinan transformasional kepala desa tersebut :

1. Pada tahun 2021 Desa Suka Damai berstatus desa maju dan pada tahun berikutnya di tahun 2022 status desa tersebut naik menjadi desa mandiri dengan peningkatan nilai IDM yang cukup tinggi di bandingkan desa lain yang ada di Kecamatan Singingi Hilir.

2. Lokasi Desa Suka Damai yang jauh dari pusat kota serta belum baiknya insfrastruktur menuju ke desa membuat mobilitas masyarakat dan ekonomi menjadi tidak lancar.

3. Latar belakang pendidikan pegawai pemerintah desa yang hanya tamatan SMA kebawah yang mana ini menjadi tantangan bagi kepala desa dalam meningkatkan keahlian serta kemampuan pegawainya dalam memberikan pelayanan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Desa Suka Damai Kecamatan

Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu "Bagaimana Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Desa Suka Damai sehingga Desa Suka Damai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi berhasil mendapatkan status desa mandiri.?"

## **C. TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Desa Suka Damai sehingga Desa Suka Damai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi berhasil mencapai status desa mandiri.
2. Manfaat Teoritis Penelitian ini adalah diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran, informasi, dan menjadi bahan referensi dalam ilmu pemerintahan khususnya mengkaji tentang fenomena gaya kepemimpinan dalam hal ini melihat dan memahami gaya kepemimpinan kepala desa.
3. Manfaat Praktis adalah hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat dalam memberikan sumbangan pemikiran di Pemerintahan Desa Suka Damai. Bagi Peneliti, sebagai wahana untuk melatih berfikir secara ilmiah melalui teori-teori yang didapat dalam aspek pemerintahan dan sarana belajar untuk memahami permasalahan yang menjadi topik kejadian.

## **D. KERANGKA TEORI**

### **a) Gaya Kepemimpinan**

Gaya kepemimpinan digambarkan sebagai termotivasi tugas atau

hubungan. Pemimpin yang dikendalikan tugas terutama peduli dengan pencapaian tujuan, sementara pemimpin yang dikendalikan hubungan peduli dengan pengembangan hubungan antar pribadi yang erat (Peter G. Northouse 2013:117).

Pemimpin yang berhasil dalam menjalankan tugasnya dapat dilihat dari sikap yang patuh pada suatu jenis kepemimpinan dan keberhasilannya dalam menggabungkan aspek-aspek yang ada dari banyaknya gaya kepemimpinan. Semua itu Menurut O'Leary (2005:17-21) terdapat beberapa model gaya kepemimpinan yaitu sebagai berikut:

1. Kediktatoran
2. Demokrasi Relatif
3. Kemitraan
4. Gaya Kepemimpinan Transformasional.
5. Gaya Kepemimpinan Situasional.

Suwatno (2019:107)

Kepemimpinan transformasional ini dapat dipahami sebagai kepemimpinan yang melibatkan perubahan dalam organisasi. Kepemimpinan ini juga didefinisikan sebagai kepemimpinan yang membutuhkan tindakan memotivasi pegawai agar bersedia bekerja demi sasaran-sasaran tingkat tinggi yang dianggap melampaui kepentingan pribadinya pada saat itu. Lebih lanjut lagi, kepemimpinan transformasional meliputi pengembangan hubungan yang lebih dekat antara pemimpin dan pengikutnya, bukan sekedar sebuah perjanjian, tetapi lebih didasarkan pada kepercayaan dan komitmen.

Adapun indikator kepemimpinan transformasional menurut Suwatno (2019) yaitu:

1. Menunjukkan pengaruh ideal

Pemimpin adalah figur yang ideal sehingga ia menjadi model bagi

pengikutnya. Para pengikut akan mengagumi, menghormati, dan memiliki kepercayaan kepada pimpinan. Perilaku kepemimpinan transformasional akan nampak dari perilaku pimpinan yang selalu memberikan pengembangan kepada pegawai, karena jika pegawai maju maka ia pun akan maju.

2. Memunculkan Motivasi Inspirasional.

Pemimpin transformasional harus mampu memotivasi dan memberikan inspirasi bagi pengikutnya untuk mencapai visi dan tujuan Bersama. Untuk melakukannya pemimpin transformasional harus mampu berbicara tentang masa depan dengan optimis, berbicara dengan antusias tentang apa yang harus dicapai, mengartikulasikan visi masa depan dengan menarik, dan mengekspresikan keyakinan yang mendalam bahwa tujuannya akan tercapai dengan sempurna.

3. Memunculkan Motivasi Inspirasional.

Pemimpin transformasional harus mampu memotivasi dan memberikan inspirasi bagi pengikutnya untuk mencapai visi dan tujuan Bersama. Untuk melakukannya pemimpin transformasional harus mampu berbicara tentang masa depan dengan optimis, berbicara dengan antusias tentang apa yang harus dicapai, mengartikulasikan visi masa depan dengan menarik, dan mengekspresikan keyakinan yang mendalam bahwa tujuannya akan tercapai dengan sempurna.

4. Memperlakukan pengikut dengan memberi perhatian individu.

Pemimpin transformasional adalah pelatih dan mentor yang mampu menciptakan iklim pembelajaran yang berkesinambungan bagi para pengikutnya.

Pemimpin akan menghabiskan waktu untuk memberikan pengajaran dan pembinaan bagi para pengikutnya secara lebih personal, karena pemimpin

transformasional ini menyadari betul bahwa setiap pengikutnya memiliki kebutuhan dan kemampuan yang berbeda-beda sehingga ia perlu mendekati dan menyerap aspirasi para pengikutnya.

## E. METODE PENELITIAN

### 1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan Kualitatif menggunakan jenis penelitian yang dimaksudkan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif yang dapat diartikan sebagai suatu proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subjek penelitian yang berdasarkan teori-teori yang ada.

### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Suka Damai, Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi.

### 3. Jenis Data

#### a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, baik itu dari individu atau perseorangan di lapangan, seperti hasil dari proses wawancara, survei atau pengisian kuesioner yang biasanya dilakukan oleh peneliti. Adapun data primer yang terkait dengan masalah yang diteliti adalah Gaya kepemimpinan Transformasional Kepala Desa.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara seperti buku, dokumen, media online, jurnal dan lainnya yang berhubungan dan relevan dengan penelitian.

### 4. Sumber Data

### a. Informan

Sumber data penelitian dapat dilihat daftar informan pada tabel berikut :

**Tabel 5** Daftar Informan

| No.    | Nama Informan       | Jabatan                                              | Jumlah |
|--------|---------------------|------------------------------------------------------|--------|
| 1.     | Darwin, Sp.         | Kasi PMD Kecamatan Singingi Hilir                    | 1      |
| 2.     | Nur Ahmad, S. Pd. I | Kepala Desa Suka Damai                               | 1      |
| 3.     | Slamet Abdiono      | Ketua BPD Desa Suka Damai                            | 1      |
| 4.     | Sumadi              | Sekretaris Desa Suka Damai                           | 1      |
| 5.     | Ngasipudin          | Kepala Dusun Muara Jaya                              | 1      |
| 6.     | Tukiman             | Kepala Dusun Sumber Mulya                            | 1      |
| 7.     | Mahmud              | Ketua RT 11 RW 03                                    | 1      |
| 8.     | Rino                | Karang Taruna                                        | 1      |
| 9.     | Menuk Riyanti       | Sekretaris Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) | 1      |
| 10.    | Paryo               | Ketua LPM Desa Suka Damai                            | 1      |
| 11.    | Yudi Parsono        | Masyarakat                                           | 1      |
| Jumlah |                     | 11                                                   |        |

Sumber : data diolah oleh penulis, 2024

### b. Dokumen

Dokumen yang digunakan pada penelitian yakni seperti dokumen-dokumen RPJMDes, RKPDes dan Singingi Hilir Dalam Angka.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan secara langsung anatar dua orang atau lebih.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran, foto

atau karya-karya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah, kehidupan, peraturan, kebijakan.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif kualitatif menurut (Sugiyono, 2020 : 131) ada 4 (empat) tahapan yaitu :

1. Pengumpulan Data
2. Reduksi Data
3. Penyajian Data
4. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi.

## F. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Menunjukkan Pengaruh yang Ideal

Pemimpin adalah figur yang ideal sehingga ia menjadi model bagi pengikutnya. Para pengikut akan mengagumi, menghormati, dan memiliki kepercayaan kepada pimpinan.

Secara khusus hal ini terbagi menjadi tiga yaitu :

- a. Rasa hormat untuk dipercaya
- b. Kepercayaan kepada orang lain.
- c. Menyampaikan rasa pengertian dan memiliki misi yang kuat terhadap pengikutnya.

### a. Rasa Hormat Untuk Dipercaya

Rasa hormat untuk dipercaya didapat jika kepala desa menjunjung tinggi nilai-nilai seperti kejujuran, menepati janji, menghargai pendapat dan ide dari orang lain, menunjukkan rasa empati, menunjukkan perilaku yang konsisten serta mengakui setiap kesalahan yang dibuat serta meminta maaf.

**Gambar 1** Piagam Penghargaan 10 Kepala Desa Terbaik



Sumber : Jetsiber.com

Kepala Desa Suka Damai mendapatkan penghargaan kepala desa terbaik dengan peringkat ke 9 dari 10 kepala desa terbaik se-Kuansing. Penilaian ini berdasarkan dari Rencana Kegiatan Prioritas (RKP) tepat waktu selama tahun 2022, APBDes tepat waktu selama 2022, penyerapan dana desa tepat waktu selama 2022 dan laporan pertanggung jawaban tepat waktu selama 2022. Diharapkan dengan adanya pemberian penghargaan ini dapat memotivasi desa-desa lainnya dalam penyelenggaraan pemerintah desa.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kepala desa memang selalu berusaha memberikan contoh yang baik kepada bawahannya, tidak hanya dengan nasehat tapi juga dengan keteladannya, para mitra sampai dengan masyarakat mengakui dedikasi kepala desa dalam memberikan contoh yang baik.

#### b. Kepercayaan Kepada Orang Lain

Kepercayaan kepada orang lain adalah keyakinan bahwa mereka akan bertindak dengan cara yang dapat diandalkan, jujur, dan konsisten.

**Tabel 6** Penganggaran Kegiatan Masyarakat Tahun 2021

| No. | Uraian                                  | Perkiraan      |
|-----|-----------------------------------------|----------------|
| 1.  | Kegiatan bidang kepemudaan dan olahraga | Rp. 50.000.000 |
| 2.  | Kegiatan bidang kelembagaan masyarakat  | Rp. 30.000.000 |

Sumber : RKPDes Tahun 2021

Tabel diatas membuktikan bahwa kepercayaan yang diberikan kepala desa kepada bawahannya tidak hanya sekedar kalimat saja melainkan dari segi dukungan anggaran yang akan bermanfaat untuk kemajuan desa tersebut lewat kolaborasi yang ada.

**Gambar 2** Apresiasi Kepala Desa Kepada BUMDes Makarti Jaya



Sumber : Rakyatterkini.com

Gambar diatas merupakan apresiasi dari Kepala Desa Suka Damai yaitu Bapak Nur Ahmad atas keberhasilan yang diraih oleh Badan Usaha Milik Desa Makarti Jaya dalam meningkatkan pendapatan dan kemajuan ekonomi masyarakat.

Diketahui bahwasannya pada Musyawarah Pertanggung jawaban Tahunan BUMDes (MPTB) tahun buku 2022 berhasil mencatat laba bersih setengah milliar lebih. Pada penyampaian laporan (MPTB) yang digelar dihalaman Kantor Desa Suka Damai kepala desa menyampaikan bahwasannya kemajuan ini tidak akan tercapai apabila tidak ada kerja keras dari pengelola BUMDes dan dukungan serta partisipasi dari masyarakat Desa Suka Damai. Karena itu kepala desa menyampaikan apresiasi atas kepercayaan yang masyarakat berikan kepada BUMDes Makarti Jaya.

**Tabel 7** Penyertaan Modal BUMDes Tahun 2022

| No. | Uraian                               | Perkiraan       |
|-----|--------------------------------------|-----------------|
| 1.  | Penyertaan modal BUMDes Makarti Jaya | Rp. 150.000.000 |

Sumber : RKPDes Tahun 2022

Dalam tabel ini disebutkan bahwa dalam penyusunan RKPDes Tahun 2022, pemerintah desa memasukkan penyertaan moda untuk BUMDes sebesar Rp. 150.000.000. yang mana ini bertujuan agar BUMDes dapat lebih maju dan

optimal dalam menyediakan pelayanan keuangan kepada masyarakatnya.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepala desa tidak ragu dalam memberikan kepercayaan kepada bawahannya, beliau yakin dan percaya atas kemampuan yang dimiliki oleh bawahannya, kepala desa juga tidak lupa untuk memberikan apresiasi atas kinerja yang baik dan hasil yang maksimal, ini dilakukan agar para pegawai akan merasa bangga jika hasil kerja keras nya mendapatkan respon yang baik oleh kepala desa serta jajaran yang lain, juga sekaligus menjadi motivasi kepada para pegawai lainnya untuk terus bekerja dengan giat dan semangat.

### c. Menyampaikan rasa pengertian dan memiliki misi yang kuat terhadap pengikutnya.

Pemimpin harus mempunyai misi yang kuat dan terarah, dan dalam mencapai keberhasilan tersebut pemimpin harus dapat memberikan pengarahan dan pemahaman tentang misi yang akan dicapai kepada bawahannya, dengan itu pemimpin hingga bawahan memiliki pemahaman dan tujuan yang sama.

**Tabel 8** Perencanaan Pembangunan Lapangan Takraw Tahun 2021

| No.    | Uraian                                                                       | Perkiraan                      |
|--------|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| 1.     | Pembangunan lapangan takraw (belanja barang dan jasa) :<br>(belanja modal) : | Rp.6.000.000<br>Rp. 64.000.000 |
| Jumlah |                                                                              | Rp. 70.000.000                 |

Sumber : RKPDes Suka Damai 2021

Tabel diatas merupakan salah satu bentuk usaha kepala desa dalam menyediakan fasilitas sosial yang baik kepada masyarakatnya. Pemenuhan ketahanan sosial juga terdapat pada indeks ketahanan sosial pada (IDM).

**Gambar 3** Minimarket MJ Mart BUMDes Makarti Jaya



Sumber : Dokumentasi Penulis

Gambar diatas adalah wujud kolaborasi antara BUMDes Makarti Jaya dengan Indogrosir dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok masyarakat dengan harga yang terjangkau serta kualitas barang yang baik dan ini adalah salah satu usaha pemerintah desa dalam meningkatkan ketahanan ekonomi desa dengan memberikan fasilitas minimarket, jadi selain pasar pemerintah desa juga memberikan fasilitas minimarket melalui program dari BUMDesa dalam usaha pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kepala desa selalu berusaha menyampaikan setiap misi nya dengan baik kepada bawahannya, dan dibuktikan dengan penekanan yang tertulis pada RPJMDes untuk dapat menjadi landasan hukum pemerintah desa dalam memaksimalkan kinerja pegawai pemerintah desa.

Kepala desa ingin misi dan tujuannya dapat tersampaikan dan tertanam pada para bawahannya, dan ini juga berdampak kepada dari bawahannya untuk lebih serius dalam mencapai cita-cita bersama.

### 2. Memunculkan Motivasi Inspirasional

Pemimpin transformasional harus mampu memotivasi dan memberikan inspirasi bagi pengikutnya untuk mencapai visi dan tujuan bersama.

**Gambar 4** Rapat Penyusunan RKPDes Tahun 2021



Sumber : Dokumentasi RKPdes Tahun 2021

Dalam kesempatan ini kepala desa memberikan pemahaman kepada masyarakatnya maupun bawahannya tentang kondisi desa tersebut, dalam kesempatan ini kepala desa juga mendorong bawahan dan masyarakatnya untuk bekerja sama dalam mensukseskan pembangunan dan menyelesaikan permasalahan yang ada di desa tersebut.

Salah satu hasil dari kerjasama antara pemerintah desa, masyarakat dan pihak lainnya adalah pembangunan pasar, pasar ini diresmikan pada tahun 2022 dan menjadi pusat ekonomi baru yang ada di desa tersebut, pembangunan pasar ini tertuang dalam dokumen RKPDes Tahun 2021 senilai Rp. 300.000.000. Pembangunan pasar ini juga menjadi salah satu bentuk memperkuat ketahanan ekonomi sebagai salah satu indikator yang terdapat pada indeks desa membangun (IDM).

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kepala desa sering memberikan motivasi serta dorongan kepada bawahannya untuk lebih semangat dalam bekerja dan lebih serius dalam mengejar target-target yang akan dicapai, kepala desa yakin potensi yang ada pada setiap orang itu pasti akan menghasilkan energi yang besar jika diberikan rangsangan melalui motivasi dan dorongan penuh dari pemimpin.

### **3. Memberikan Stimulasi Intelektual**

Pemimpin Transformasional harus mampu memberikan rangsangan dan stimulasi yang berkesinambungan bagi para pengikutnya sehingga mereka mampu berfikir dan bekerja dengan penuh kreativitas.

**Gambar 5** Diskusi Pemerintah Desa dan BPD



Sumber : Dokumentasi Pemerintah Desa Suka Damai

Gambar diatas menunjukkan bahwa kepala desa berusaha untuk mendiskusikan apapun terkait permasalahan desa, forum diskusi internal ini sering dibuat agar setiap permasalahan dapat diselesaikan dengan baik, dalam forum diskusi kepala desa juga selalu mendorong pengikutnya agar lebih kreatif dalam melihat suatu fenomena masalah.

Kepala desa selalu berusaha untuk mendorong kreatifitas dan ide-ide yang dimiliki oleh mitra dan bawahannya, kepala desa sering melakukan diskusi internal dengan perangkat desa maupun dengan masyarakat. Dorongan ini tadi dapat memberikan kesempatan kepada bawahan dan masyarakat untuk dapat menyampaikan ide dan gagasannya kepada mereka. Sekarang bawahan dan masyarakat sudah mulai aktif untuk menyampaikan ide dan gagasannya, sehingga program yang dibuat dapat bermanfaat oleh semuanya dan tidak merugikan siapapun.

### **4. Memperlakukan Pengikut Dengan Memberikan Perhatian Kepada Individu**

Pemimpin transformasional akan menghabiskan waktu untuk memberikan pengajaran dan pembinaan bagi para pengikutnya secara lebih personal.

**Tabel 9** Program Perencanaan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2021

| No. | Uraian (Bidang Pemberdayaan Masyarakat)  | Perkiraan      |
|-----|------------------------------------------|----------------|
| 1.  | Kegiatan pemberdayaan perempuan dan anak | Rp .8.000.000  |
| 2.  | Bantuan bibit toga ke masayrakat         | Rp. 40.000.000 |
| 3.  | Pelatihan tata boga                      | Rp. 10.000.000 |
| 4.  | Pelatihan menjahit                       | Rp. 10.000.000 |
| 5.  | Pelatihan Perbengkelan                   | Rp. 10.000.000 |
| 6.  | Pelatihan reparasi HP                    | Rp. 10.000.000 |

Sumber: RKPDes Tahun 2021

Tabel diatas menunjukkan beberapa program pemberdayaan masyarakat yang tertuang dalam dokumen RKPDes Tahun 2021, ini membuktikan pemerintah desa memang serius untuk mendukung kemajuan masyarakatnya lewat program-program pemberdayaan yang dibuat.

Program pelatihan dan pemberdayaan ini bertujuan untuk dapat meningkatkan dan menambah keahlian masyarakat dalam memanfaatkan kondisi alam yang ada di desa nya maupun keahlian yang dimilikinya agar dapat menjadikan keahlian tersebut menjadi penghasilan tambahan untuk masyarakatnya. Ini juga sebagai salah satu bentuk memperkuat ketahanan ekonomi desa dengan cara menciptakan kemandirian ekonomi dari masyarakatnya dengan memberikan pelatihan atas kegiatan tertentu yang bermanfaat bagi masyarakat Desa Suka Damai.

Selain memberikan dukungan dan perhatian secara moral, bentuk rasa peduli kepala desa kepada bawahannya yaitu dengan mengadakan anggaran untuk program-program yang dinilai sebagai jalan keluar dalam memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, mulai dari program pelatihan, pemberdayaan, hingga program pembangunan yang mana bertujuan untuk menjawab keresahan masyarakat atas kondisi tertentu,

Dengan demikian, berdasarkan hasil temuan yang penulis lakukan dalam melihat Gaya Kepemmpinan

Transformasionl Kepala Desa Suka Damai dalam meningkatkan status desanya yaitu kepala desa dianggap dapat memberikan motivasi,dorongan serta perhatian khusus kepada bawahannya, ini lah poin yang terdapat pada kepemimpinan transformasional. Kepala desa melakukan usaha-usaha untuk dapat memajukan desa nya dengan selalu berusaha untuk berkolaborasi dengan mitra dan bawahannya serta mendorong bawahannya untuk dapat aktif dalam menyampaikan pendapat maupun dalam merealisasikan program mereka.

## G. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dari keempat indikator gaya kepemimpinan transformasional menurut Suwatno (2019), gaya yang paling menonjol diterapkan oleh kepala desa ada dua yaitu memunculkan motivasi inspirasional dan memberikan situmulasi intelektual, yang mana dibuktikan dengan usaha kepala desa untuk mendorong bawahannya untuk bersama-sama meningkatkan perekonomian di desanya.

Ada beberapa program yang dibuat utuk dapat memajukan ekonomi desa Suka Damai yaitu membangun pasar tradisional, membangun minimarket, dan memberikan penyertaan modal kepada BUMDes untuk dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan bantuan perkreditan bagi masyarakat. Tentunya ini dapat memperkuat indeks ketahanan ekonomi yang merupakan salah satu indikator dalam indeks desa membangun (IDM). Terbukti dengan usaha memperkuat perekonomian desa dapat meningkatkan status desa Suka Damai menjadi desa mandiri pada tahun 2022.

## H. SARAN

Adapun saran yang penulis ajukan dalam penelitian Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Desa Suka Damai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021-

2022 adalah diharapkan pelatihan dan peningkatan kemampuan aparatur desa harus menjadi fokus untuk dapat memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat, mulai dalam menyediakan website desa hingga memperbarui profil desa yang sudah lama tidak adanya pembaruan.

## I. DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Anoraga, Pandji. 2003. “Psikologi Kepemimpinan”, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2018. Pengantar Ilmu Kepemimpinan. Depok: Rajawali Pers.
- Ibrahim, Amin. 2008. “Pokok-Pokok Administrasi Publik Dan Implementasinya”, PT Refika Aditama, Bandung.
- Ilyas, Fairano (Penerjemah). 2008. “Kepemimpinan Yang Memotivasi (Leadership And Motivation By John Adair)”, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Kaloh, J. 2010. Kepemimpinan Kepala Daerah Pola Kegiatan, Kekuasaan, dan Perilaku Kepala Daerah dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah. Jakarta; Sinar Grafika.
- Mulyadi dan Rivai. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: cetakan kesembilan.
- Northouse G. P. 2013. Kepemimpinan: Teori dan Praktik, Edisi Keenam. Jakarta : PT. Indeks.
- O’Leary, Elizabeth. 2005. Penuntun 10 menit Kepemimpinan. Terj. Deddy Jacobus. Yogyakarta: Andi,
- Raharjo, Muhammad mu’iz. 2021. Kepemimpinan Kepala Desa. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Rahyunir Rauf, Sri Maulidiah. 2015. Pemerintahan desa. Yogyakarta: Zanaf Publishing.
- Setyowati. 2013. Organisasi dan Kepemimpinan Modern. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Siagian, Sondang P. 2003. Teori & praktek kepemimpinan. Jakarta: Rineka Cipta.

Siagian, Sondang P, 2004, Teori Motivasi Dan Aplikasinya, Bina Aksara Jakarta.

Soetrisno, Loekman. 2000. Menuju Masyarakat Partisipatif. Yogyakarta: Kanisius.

Sudarwan, D. dan Suparno. 2009. Manajemen Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sumaryadi. 2005. Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: CV Citra Utama.

Supriatna, Tjahya. S.U. 2000. Strategi Pembangunan dan Kemiskinan. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.

Suwatno. (2022). Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi Publik dan Bisnis. Jakarta Timur: Penerbit PT Bumi Aksara.

Theresia, A., Dkk. (2014). Pembangunan Berbasis Masyarakat. Bandung: Penerbit Alfabeta.

### Skripsi/Tesis/Jurnal

Boby, R, A., Martini, R. (2021). Tipe Kepemimpinan Kepala Desa Yan Teguh Wibowo Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa.

Fauzanna, R., Indrayati, A. And Artikel, I. (2021) ‘Geo Image (Spatialecological- Regional )’, 10(2), Pp. 117–127. Haridotama, H., & Darmastuti, A. (2023).

Nikolaus, O. (2014). “Hubungan Antara Kepemimpinan Tipe Demokratis Kepala Desa Dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa Di Kecamatan Titehena Kabupaten Flores Timur”. Jurnal Administrasi Publik dan Birokrasi Vol. 1 No. 1.

Rorimpandey, L. 2013. Gaya Kepemimpinan Transformasional, Transaksional, Situasional, Pelayanan dan Autentik Terhadap Kinerja Pegawai Kelurahan Kecamatan Bunaken Kota Manado. Jurnal

EMBA. Vol. 1 (4) :2233-2244. ISSN 2303-1174.

Sadapu, R., Umuri, H., Saleh, G, S. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato. Hulondalo Jurnal Ilmu pemerintahan dan Ilmu Komunikasi Vol. 2 (1).

Setyawati, E., Amin, R, M. Dinamika Politik Kepemimpinan Kepala Desa Sontang Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Tahun 1990-2011.

Strategi Pengembangan Desa Tertinggal Oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Transmigrasi Provinsi Lampung. Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 10(3), 1243-1252. Husein Umar. 2013.

Edo, J, P, S. (2022). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Aparatur Pemerintah Desa (Desa Madani Kecamatan Sorkam Barat Kabupaten Tapanuli Tengah).

Raga, S, W. (2019). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Di Desa Bawarani Kec. Golewa Selatan Kabupaten Ngada.

#### **Peraturan dan Perundang-Undangan**

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Peraturan Menteri Dalam Negri Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa.

Peraturan Desa No 5 Tahun 2018 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2018-2024.

Peraturan Desa Suka Damai No. 5 Tahun 2020 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Desa Suka Damain Tahun 2021.

Peraturan Desa Suka Damai No. 5 Tahun 2020 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Desa Suka Damain Tahun 2022.